
**Identifikasi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di
Ma Al-Ittihad 62 Batujajar**Handayani Mega Lestari¹, Khusnul Heikal Irsyad²^{1,2}Universitas Teknologi DigitalE-mail : hw63851@gmail.com¹, khusnulheikal@digitechuniversity.ac.id²

ABSTRACT

This research discusses the efforts or strategies carried out by the MA Al-Ittihad school to increase students' interest in learning. The aim of this research is to determine strategies and management in increasing interest in learning at the MA Al-Ittihad school. This type of research is qualitative and collects data using observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, the data analysis techniques used are data redaction, data presentation and conclusion drawing. The results of the research show that the interest in learning of MA Al-ittihad students is influenced by the teacher, in the teaching process, as a teacher of course you must have extensive knowledge to become a benchmark for students in learning by continuing to carry out training, because training has a role in increasing knowledge for students. educators, if educators have mastered this, it will have a big influence on the quality of educators to provide motivation to students regarding students' interest in learning. Apart from that, the influence of students' interest in learning is also influenced by the environment at school. They must build a supportive environment, because it influences the learning process undertaken at school, by providing motivation and support in accordance with the needs of students so that students can develop their own potential.

Keywords: *Influence of Interest in Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya-upaya atau strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah MA Al-Ittihad untuk meningkatkan minat belajar dari siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dan pengelolaan dalam meningkatkan minat belajar dari sekolah MA Al-Ittihad. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah redaksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dari siswa siswi MA Al-ittihad dipengaruhi oleh pengajar, dalam proses mengajar, sebagai pengajar tentu harus memiliki pengetahuan yang luas untuk menjadi tolak ukur siswa dalam belajar dengan terus melakukan pelatihan, karena pelatihan memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan bagi para pendidik, jika pendidik sudah menguasai hal tersebut maka akan menjadi pengaruh besar bagi kualitas pendidik untuk memberikan motivasi kepada siswa terkait minat belajar dari siswa. Selain itu pengaruh minat belajar siswa dipengaruhi juga oleh lingkungan di sekolah harus membangun sebuah lingkungan yang mendukung, karena berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang ditempuh di sekolah, dengan memberikan motivasi dan dukungan yang

sesuai dengan kebutuhan yang siswa butuhkan sehingga siswa siswi bisa mengembangkan potensi diri yang mereka miliki.

Kata Kunci: Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Definisi pendidikan dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dan tentunya hal ini harus didukung dengan minat belajar siswa. Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia di mana setiap orang yang telah lahir akan mendapat pendidikan dari orang tuanya. Mendidik seorang anak sejak kecil adalah bagian dari pendidikan dini yang diberikan oleh keluarga yang lambat laun akan memperoleh pendidikan di institusi tertentu dan masyarakat. Pendidikan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Wina Sanjaya, 2005).

Pendidikan sebagai usaha sadar untuk memanusiakan manusia, dalam proses pendidikan bukanlah menjadi tugas utama bagi sekolah saja, tetapi semua unsur harus memiliki peran yang sama dalam memajukan pendidikan. Semua unsur harus memiliki andil dan terhubung antar unsur dalam

pengembangan lembaga pendidikan atau proses keberlangsungan suatu pendidikan. Misalnya dalam proses pendidikan tugas seorang guru bukan hanya sebagai pengajar namun juga menjadi seorang pendidik. Pendidikan telah dipandang sebagai suatu investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang amat diperlukan dalam pembangunansosial dan ekonomi. Pendidikan makin banyak memerlukan berbagai keahlian profesional dalam manajemennya serta memerlukan berbagai keahlian yang bersifat interdisipliner dalam memecahkan masalahnya

Kualitas sumber daya manusia terdiri atas dua suku kata meliputi kata kualitas yang secara umum merupakan tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Adapun pengertian kualitas menurut M.Dawam Raharjo (2010:8) menjelaskan pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia yaitu : “ kualitas sumber daya manusia itu hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah individu dalam organisasi dengan aspek keterampilan yang ditentukan oleh tingkat pendidikan, kejujuran dan pengalaman.

Untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran, penting untuk memahami apa itu minat. Minat dapat didefinisikan

sebagai sejauh mana seorang siswa tertarik atau terlibat dalam aktivitas tertentu. Ini bukan hanya masalah apakah siswa menyukai mata pelajaran tersebut atau tidak. Sebaliknya, minat mencakup sikap, motivasi dan keterlibatan siswa dengan materi. Sedangkan minat belajar siswa adalah kecenderungan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu yang outputnya akan membuat mereka senang dan tertarik. Minat belajar siswa dapat berbeda-beda tergantung dari banyak faktor, seperti kepribadian, lingkungan, dan materi yang diajarkan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik daripada siswa yang minat belajarnya rendah.

Di Indonesia, masih ada beberapa masalah pendidikan yang umum terjadi dan menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas dan akses pendidikan, hal ini terjadi pada MA Al-Ittihad 62 Batujajar ditemukan beberapa permasalahan kegiatan pembelajaran. Pertama dari motivasi belajar siswa masih rendah ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi ini dibuktikan dengan beberapa siswa yang tidak memiliki rasa tanggung jawabnya sebagai seorang siswa yang mana sebagai seorang siswa seharusnya patuh terhadap peraturan yang sekolah berikan, tetapi sebagian siswa malah melakukan aktivitas lain seperti berbicara, bercanda, bermain gadget pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan bahkan menyepelkan kehadiran. Hal ini diduga kurangnya minat belajar dari siswa tersendiri sehingga berdampak pada perilaku siswa. Hal ini tentu tidak terlepas dari beberapa faktor, mulai dari dalam berupa

minat, motivasi belajar, kebiasaan belajar, konsep diri, sikap dan kualitas diri dan faktor dari luar bisa berupa pergaulan yang tidak memperhatikan sikap yang baik sehingga berdampak pada perilaku siswa di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang keadaan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan minat belajar di MA Al-Ittihad 62 Batujajar. Dengan mengambil ruang lingkup pada produktifitas guru dalam proses belajar mengajar di Madrasah. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Bondan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap narasumber yang sudah dilakukan pada hari jum'at 26 April 2024 yang bertempat di ruang guru MA Al-Ittihad 62 Batujajar. Peneliti berfokus kepada peran guru strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peneliti memperoleh hasil dan jawaban dari apa langkah-langkah yang akan guru tersebut ambil untuk memahami gaya belajar, minat dan kebutuhan akademik siswa. Langkah untuk memahaminya dengan memberikan stimulus dalam proses pembelajaran dengan berbagai metode sehingga anak didik menunjukkan karakter dan cara nyaman nya dalam belajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan dari sebuah wawancara kepada narasumber, peneliti mendapatkan informasi bahwasanya sebagai tenaga pendidik pun merasa bahwa dalam proses belajar mengajar mendapatkan kesulitan karena masih kurangnya respon dari siswa yang kurang memahami setiap motivasi yang diberikan oleh guru, hal itu tentu membutuhkan ikhtiar dari guru tersebut untuk menarik perhatian para siswa agar termotivasi untuk belajar. Tentunya sebagai seorang guru harus menjadi contoh yang baik bagi para siswanya karena hal ini yang menjadi pengaruh para siswa semangat dan tidaknya untuk belajar, lalu untuk meningkatkan minat belajar siswa guru memiliki strategi dalam meningkatkan minat belajar di MA Al-Ittihad 62 Batujajar. Berikut deskripsi hasil wawancara kepada narasumber terkait :

Strategi dari guru dalam meningkatkan minat belajar siswa

Diantara rencana untuk melaksanakan kegiatan pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar di MA Al-Ittihad 62 Batujajar yaitu dengan mengukur terlebih dahulu apa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran dan itu berdampak terhadap efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Yang tentu dampaknya itu dirasakan oleh santri atau siswa, kadang-kadang apa yang disampaikan itu berdasarkan kepada kebutuhan ketika saya sudah melakukan pendalaman itu dan menemukan hal hal yang jadi kendala atau masalah didalam proses pembelajaran selama ini, lantas melakukan sebuah rencana untuk mengatasi kendala

tersebut. Contohnya kurang dalam proses retorika bahasa atau misalnya proses dalam menyiapkan materi dan sebagainya maka hal itu yang akan menjadi point utama untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengikuti training atau meningkatkan kemampuan membaca terus latihan latihan dan sebagainya.

Memahami Minat Belajar

langkah yang akan dilakukan oleh untuk memahami gaya belajar, minat belajar dan kebutuhan akademik siswa dengan memberikan apa yang dibutuhkan siswa maka kita dituntut untuk melakukan pendalaman terlebih dahulu diantaranya memberikan stimulus seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, lalu menyampaikan materi dengan berbagai metode dan juga melakukan hal hal yang mana bisa menimbulkan siswa menunjukkan karakter dan juga cara nyamanya dalam belajar, karena sebagai seorang siswa tentu membutuhkan kenyamanan dan kebebasan dalam mengekspresikan minat belajarnya.

Pengaruh Lingkungan Belajar

Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap minat belajar siswa harus diperhatikan, sebagai sekolah yang mendidik harus menjadi lingkungan yang terbaik dengan membangun sebuah lingkungan yang mendukung sehingga proses pembelajaran yang ditempuh di sekolah itu mampu memberikan inspirasi, mampu menjaga sehingga siswa siswi bisa mengembangkan potensi diri yang mereka miliki. Karena sekolah memiliki peran yang begitu besar dalam mempengaruhi aktivitas-aktivitas tersebut, dan tentu sekolah memiliki

tantangan yang tentunya tidaklah mudah dan menghambat terhadap ketertarikan siswa dalam belajar. diantara tantangan yang sering nampak di setiap siswa itu adalah tentang istiqomah atau mereka itu sulit untuk tetap bertahan pada posisi yang sudah seharusnya mereka pertahankan contohnya seperti semangat dalam belajar dan ini juga memang berpengaruh daripada lingkungan belajarnya, misalnya temannya ketika mereka kurang semangat bersaing dalam kelas maka itu pun bisa menjadi pengaruh kepada teman temannya yang lain untuk meningkatkan semangat belajarnya sehingga tidak ada daya saing. Selain dari itu ada pula tantangan yang menghambat ketertarikan siswa dalam belajar seperti yang dikatakan oleh narasumber pada (wawancara Jum'at 26 April 2024) *“kadang kadang guru juga tidak menjadi teladan yang baik, sehingga merusak pada visi misi sekolah ingin membetuk siswa siswi nya itu beriman dan bertaqwa tetapi dalam proses kbm itu tidak menampilkan.contohnya pada saat datang waktu sholat dzuhur di masjid guru guru nya itu tidak kompak ketika sebagian besar guru yang melaksanakan sholat di masjid dan sebagian kecil yang tidak sholat dimasjid jadi fokus anak pun mengikuti yang buruknya saja yang malah duduk di kantor dan sebagainya”*. Oleh karena itu perlu diperhatikan dalam setiap perubahan para siswa dalam belajar dari waktu ke waktu untuk keberlangsungan dan kenyamanan siswa dalam belajar, karena bisa menjadi pengaruh bagi siswa untuk lebih baik dalam proses menggapai impian nya di masa depan. Perubahan dalam sikap siswa terhadap belajar dari waktu ke waktu pun Nampak karena apa yang mereka dapatkan didalam

proses belajar sesuai dengan yang mereka butuhkan lalu mereka semangat belajar itu karena pendidiknya yang menjadi teladan bagi muridnya, perubahan itu nampak karena lingkungan yang dibangun dalam satu lembaga menjadi lingkungan yang mendukung untuk siswa mengembangkan potensi atau kemampuan yang siswa miliki.

KESIMPULAN

Dalam proses mengajar, sebagai pengajar tentu harus memiliki pengetahuan yang luas untuk menjadi tolak ukur siswa dalam belajar dengan terus melakukan pelatihan, karena pelatihan memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan bagi para pendidik, jika pendidik sudah menguasai hal tersebut maka akan menjadi pengaruh besar bagi kualitas pendidik untuk memberikan motivasi kepada siswa terkait minat belajar dari siswa. Kualitas pendidik sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Faktor seperti keahlian, pengalaman, motivasi, dan kemampuan interpersonal mereka mempengaruhi bagaimana siswa berkembang.

Lalu lingkungan di sekolah harus membangun sebuah lingkungan yang mendukung, karena berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang ditempuh disekolah, dengan memberikan motivasi dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan yang siswa butuhkan sehingga siswa siswi bisa mengembangkan potensi diri yang mereka miliki. Motivasi memiliki peran besar dalam mempengaruhi minat belajar siswa ketika siswa merasa temotivasi, mereka cenderung bersemangat untuk belajar, mengeksplorasi materi baru, mengatasi rintangan yang datang. Motivasi

juga dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi dan ketekunan siswa dalam menghadapi tugas-tugas akademik dan sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menyebabkan penurunan minat belajar dan kinerja akademik yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

Juhariyah (2014) Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan* Volume 2 | Nomor 1 | Januari 2014

Siti yuliyah (2021) ANALISIS PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN *Jurnal MADINASIKA*

Manajemen dan Keguruan, Volume 2, Nomor 2, April 2021

<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/palangkaraya/id/data-publikasi/berita-terbaru/2825-sdm-sumber-daya-manusia-pilar-penting-atas-keberhasilan-dan-kegagalan-organisasi.html>

<https://rezafardanyramadhan005.wordpress.com/2016/11/22/pengertian-kualitas-pendidikan-menurut-para-ahli/>

<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/minat-belajar-siswa/>

You, X., & Hou, F. (2022). A self-confidence and leadership based feedback mechanism for consensus of group decision making with probabilistic linguistic preference relation. *Information Sciences*, 582, 547–572.